

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 3), “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif”. Sehingga hasil data dari penelitian kualitatif itu berbentuk kata-kata atau deskriptif, bukan berbentuk angka. Dalam jenis penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumennya yaitu peneliti itu sendiri, seperti yang dikatakan Sugiyono (dalam Prasanti, 2018) jika peneliti merupakan kunci instrumen dari penelitian yang sedang dilakukan. Itu artinya, peneliti haruslah aktif seperti misalnya turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian sampai mendapatkan semua data yang dirasa dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Setelah mendapatkan data hasil yang dibutuhkan, maka setelah itu peneliti juga yang harus mengolah data tersebut hingga membuahkan hasil akhir yang berisi jawaban dari permasalahan yang sedang ditelitinya.

Sedangkan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten. Analisis konten menurut Holsti (dalam Arafat, 2018) ialah teknik penelitian dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu dalam pesan secara objektif agar dapat menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang sedang dilakukan. Jadi dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan jika analisis konten ini merupakan teknik penelitian yang objektif dan kesimpulan yang nantinya diperoleh dari kegiatan analisis yang dilakukan juga akan berbentuk tulisan atau deskripsi yang didapat dari hasil analisis pesan yang terkandung dalam hal yang diteliti, baik itu pesan yang tersirat maupun tersurat.

## 1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu berupa subjek penelitian. Lalu subjek dalam penelitian ini ialah film animasi dengan judul Riko *The Series*. Bahan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu film Riko *The Series* Season 2 episode 11 sampai 15. Tempat dilaksanakannya penelitian sebenarnya fleksibel, misalnya di rumah peneliti dengan teknis peneliti akan menonton film yang akan diteliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Film animasi Riko *The Series* ini berisi tentang kehidupan sehari-hari seorang anak lelaki bernama Riko dengan sebuah robot berwarna kuning-hitam bernama Qiio (Q110) sebagai tokoh utama. Adapun tokoh lainnya dalam film animasi ini yaitu Ayah, Bunda, dan Kak Wulan. Karakter tokoh dalam animasi ini dibuat dengan sangat bagus, lucu, dan menarik. Untuk suara para karakter tokoh dalam animasi ini diisi oleh beberapa orang seperti Jordan Omar sebagai pengisi suara karakter Riko, Arie Untung sebagai pengisi suara karakter Qiio, Teuku Wisnu sebagai pengisi suara karakter Ayah, Dhini Aminarti sebagai pengisi suara Bunda, dan Misbareta Aisyah Mikhaila sebagai pengisi suara Kak Wulan. Riko *The Series* ini merupakan salah satu serial animasi Indonesia yang diproduksi oleh Garis Sepuluh *Corporation* dan didirektori oleh Rohry Dinda Pinasti. Serial animasi ini sudah aktif sejak Februari 2020 sampai saat ini dan sudah memiliki 2 season. 25 episode untuk season 1 dan 19 episode untuk season 2 yang mungkin masih akan bertambah lagi. Serial Riko *The Series* ini pertama tayang di kanal YouTube “Riko *The Series*” pada 9 Februari 2020. Dalam kanal *YouTube* tersebut terdapat konten lainnya yang juga dapat ditonton seperti Murotal Anak, Kumpulan Doa, Kumpulan Lagu, dan masih banyak lagi.

## 1.3 Pengumpulan Data

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika instrument dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai

perencana juga pelaksana. Peneliti nantinya juga akan diminta untuk mengolah data yang sudah diperoleh seperti menganalisis, menafsirkan, hingga membuat kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh.

#### 1) Studi Kepustakaan

Menurut Nazir (dalam Halimah, 2016), studi kepustakaan ialah kegiatan menganalisis buku, jurnal, laporan, catatan, atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Jadi dapat ditarik kesimpulan jika studi kepustakaan ini merupakan salah satu proses paling penting dalam melakukan penelitian, karena melalui studi kepustakaan peneliti akan mengumpulkan sumber sebanyak-banyaknya agar dapat lebih mudah memecahkan permasalahan yang sedang dibahas. Sedangkan peneliti sendiri melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan buku, jurnal, dan berbagai sumber lain yang sesuai dengan topik penelitian kali ini.

#### 2) Studi Observasi

Menurut Adler dan Adler (dalam Hasanah, 2016), studi observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang melibatkan seluruh indera manusia (seperti indera penglihatan, pendengaran, perasa, dan sebagainya) dan data yang dikumpulkan pun merupakan data yang sesuai dengan fakta yang terjadi. Jadi dapat disimpulkan jika kegiatan studi observasi ini merupakan salah satu proses yang dapat membantu peneliti agar dapat lebih mudah memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

**Tabel 3. 1**  
**Studi Observasi**

Episode	Judul Episode	Nilai-Nilai Karakter yang Terdapat dalam Film																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
11	Sahabatku																		
12	Pagi yang Indah																		
13	Ilmuwan Hebat																		

14	Kebanyakan Makan Permen																		
15	Adab Sebelum Ilmu																		

Keterangan:

(1) Religius; (2) Jujur; (3) Toleransi; (4) Disiplin; (5) Bekerja Keras; (6) Kreatif; (7) Mandiri; (8) Demokratis; (9) Rasa Ingin Tahu; (10) Semangat Kebangsaan; (11) Cinta Tanah Air; (12) Menghargai Prestasi; (13) Bersahabat atau Komunikatif; (14) Cinta Damai; (15) Senang Membaca; (16) Peduli Sosial; (17) Peduli Lingkungan; (18) Tanggung Jawab.

3) Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 240), “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Jadi dapat dikatakan jika studi dokumentasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang berbentuk tulisan, gambar dan lainnya yang dapat mendukung penelitian. Peneliti sendiri melakukan studi dokumentasi dengan cara menonton film animasi Riko *The Series* dalam bentuk video kemudian menganalisis setiap adegan yang terdapat dalam video agar menemukan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film animasi tersebut. Untuk laporan yang akan dicantumkan, peneliti “menangkap layar” setiap adegan yang dianggap mengandung nilai karakter. Setelah itu, peneliti menganalisis nilai karakter apa yang terkandung dalam adegan-adegan yang telah dipilih. Lalu, adapun tabel pendukung untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengolah data hasil studi dokumentasi akan dilampirkan di bawah ini.

**Tabel 3. 2**  
**Studi Dokumentasi**

Judul:		Episode:		Menit Ke-:	
Tangkapan Layar					
Nilai Karakter yang Terkandung dalam <i>Scene</i> Tersebut:					
1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18

Keterangan:

(1) Religius; (2) Jujur; (3) Toleransi; (4) Disiplin; (5) Bekerja Keras; (6) Kreatif; (7) Mandiri; (8) Demokratis; (9) Rasa Ingin Tahu; (10) Semangat Kebangsaan; (11) Cinta Tanah Air; (12) Menghargai Prestasi; (13) Bersahabat atau Komunikatif; (14) Cinta Damai; (15) Senang Membaca; (16) Peduli Sosial; (17) Peduli Lingkungan; (18) Tanggung Jawab.

#### 1.4 Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sidiq dan Choiri) yaitu kegiatan mencari data yang dibutuhkan, memilih serta mengelompokkan data yang akan diolah, kemudian menyusunnya secara sistematis agar dapat dipahami oleh peneliti juga orang lain. Lalu setelah itu, data tersebut diolah agar memperoleh kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman (dalam Ilyas, 2016), ada tiga tahapan dalam menganalisis data yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

##### a) Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti merangkum dan memilih data mana saja yang diperlukan dan yang tidak diperlukan. Peneliti juga memfokuskan dan mengarahkannya kepada semua hal yang dapat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian ini.

b) Penyajian Data

Tahap ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap mereduksi data. Pada tahapan ini, bentuk data yang disajikan adalah uraian singkat ataupun pengkodean sesuai dengan yang telah ditentukan. Tujuannya yaitu agar data lebih tersusun dan mudah dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Langkah ini hanya dapat dilakukan jika dua langkah sebelumnya sudah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan seluruh data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian.